



Pentingnya Penggunaan Teknologi (*E-Learning*) Mendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dewi Leni Mastuti¹, Mai Yuliastrisimarmata², Rini Agustina³, Anggi⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

E-mail: dewilenimastuti89@gmail.com, maiyliastrisimarmata85@gmail.com, brentex32@yahoo.co.id, anggimartasya@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01 Keywords: <i>Technology;</i> <i>E-Learning;</i> <i>Learning;</i> <i>Indonesian Language.</i>	This study aims to explore the significance of technology, particularly e-learning, in supporting Indonesian language education. An efficient e-learning approach holds the potential to enhance the learning process in Indonesian language courses. Key factors include learning design, interactivity, multimedia integration, e-learning platforms, and assessment methods. Data collection involves observation and interviews, with students as research subjects observed and lecturers interviewed. Data sources consist of students and lecturers. Findings reveal that e-learning technology plays a crucial role in boosting students' motivation, engagement, and learning outcomes in Indonesian language learning. Experience and approach make e-learning an effective tool for expanding knowledge in the digital age.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01 Kata kunci: <i>Teknologi;</i> <i>E-Learning;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Bahasa Indonesia.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya teknologi, khususnya pembelajaran elektronik (e-learning), dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan e-learning yang efisien merupakan metode pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa aspek yang diperhatikan mencakup desain pembelajaran, interaktivitas, integrasi multimedia, platform e-learning, dan penilaian pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, di mana mahasiswa sebagai subjek penelitian akan diamati dan dosen diwawancarai. Sumber data berasal dari mahasiswa dan dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi e-learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam memotivasi mahasiswa, meningkatkan partisipasi, dan hasil belajar mereka. Pengalaman dan pendekatan yang digunakan menjadikan e-learning sebagai sarana yang efisien untuk memperluas wawasan di era digital saat ini.

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus berkembang, diiringi oleh kemunculan teknologi baru yang kini dikenal sebagai teknologi digital. Indonesia telah memasuki era digital, termasuk dalam sektor pendidikan. Sebagai negara yang kaya akan adat dan budaya, Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman untuk menghadapi globalisasi, terutama di bidang pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Menurut Lestari (2019), teknologi digital kini menjadi pendukung utama dalam pendidikan. Penggunaan teknologi berdampak positif maupun negatif, yang merupakan hal wajar mengingat teknologi adalah ciptaan manusia. Tanpa dukungan teknologi informasi yang memadai, institusi pendidikan bisa tertinggal dalam penyampaian informasi. Rusmin (2016) menyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan akses informasi global dengan mudah, kapan pun dan

oleh siapa pun. Penggunaan teknologi secara bijak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat ini, teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan. Riani et al. (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran digital berbasis multimedia sangat berguna untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan evaluasi adalah langkah-langkah sistematis dalam Teknologi Informasi. Menurut Aditiawan dan Soedarto (2021), teknologi mempermudah pemahaman dan penguasaan di bidang pendidikan, serta menjadi tolok ukur kemajuan lembaga pendidikan suatu negara. Kurikulum dan materi harus dikembangkan sesuai kompetensi antara mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik lainnya. Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompetitif, khususnya di era revolusi industri 4.0 (Tamiang, 2022). Pengembangan SDM harus

dimulai dari mahasiswa, bukan hanya dosen, agar siap menghadapi tantangan zaman. Dosen kini perlu bijak memanfaatkan media digital seperti komputer, laptop, dan perangkat lainnya untuk mendukung literasi digital dan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif (Ahsani, 2021). Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung tatap muka, tetapi juga melalui pembelajaran daring menggunakan perangkat seperti Google Classroom, E-Learning, Google Meet, dan Zoom (Nugraheny, 2020). Surani (2019) menekankan bahwa internet menjadi sumber belajar yang mendukung akses mahasiswa terhadap materi secara online.

Pendekatan berbasis teknologi terbukti sangat efektif bagi perkembangan mahasiswa. Teknologi kini memiliki dampak besar pada pendidikan di Indonesia, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif, mahasiswa dan dosen perlu memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini membantu dosen menghindari keterbatasan teknologi dan memungkinkan mereka mengikuti perkembangan pendidikan sesuai zaman. Dengan teknologi informasi, dosen dapat membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik melalui e-learning, yang mempermudah penyampaian materi ajar dan memungkinkan mahasiswa mengakses bahan pelajaran secara daring.

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini kurang diapresiasi oleh mahasiswa, yang sering kali menganggapnya tidak penting (Arianti, 2018). Di dunia akademik, kemampuan menulis dengan baik sangat penting untuk karya ilmiah. Oleh karena itu, dosen perlu mendesain pembelajaran yang lebih menarik agar Bahasa Indonesia tidak terkesan monoton, memanfaatkan kreativitas dan inovasi melalui e-learning. Pembelajaran kurang optimal jika dosen tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, yang pada akhirnya memengaruhi potensi mahasiswa dalam Bahasa Indonesia. Misalnya, banyak karya ilmiah mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam penggunaan bahasa, penulisan, dan tanda baca yang tepat. Pemahaman teknologi yang baik oleh dosen akan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui e-learning. Kemampuan dosen untuk beradaptasi dengan teknologi juga mencerminkan kemajuan pendidikan di negara tersebut. Bahasa Indonesia menjadi mata kuliah wajib di perguruan tinggi, dengan materi seperti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kalimat efektif, paragraf, etika ilmiah, dan karya tulis ilmiah, yang

mendukung mahasiswa dalam menyusun makalah, artikel, skripsi, tesis, dan disertasi (Bahtiar, 2019). Kolaborasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dan keterampilan dosen dalam menyampaikan materi secara daring dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, sementara wawancara dilakukan secara langsung dengan dosen guna memperoleh informasi terkait penerapan e-learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dilengkapi dengan dokumentasi. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data, dan mahasiswa menjadi objek penilaian dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam dari dosen mengenai proses belajar mengajar sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan teknologi. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, menjadikannya lebih menarik dan interaktif. Transformasi pendidikan di era digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan teknologi informasi yang memungkinkan perencanaan pembelajaran yang lebih terarah dan efektif. Penggunaan sistem yang tepat untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi interaksi antara dosen dan mahasiswa turut memperkuat pembelajaran berbasis teknologi, yang berfungsi untuk meningkatkan minat mahasiswa serta menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan inovatif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. E-learning mempermudah akses informasi dan memungkinkan mahasiswa belajar secara fleksibel, kapan dan di mana saja. Sistem ini meningkatkan minat mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

memanfaatkan berbagai media digital, meskipun ada tantangan terkait keterampilan teknologi dan biaya. E-learning mendukung pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, namun perlu pengembangan lebih lanjut agar semakin relevan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar secara produktif. Dosen yang beradaptasi dengan teknologi juga penting untuk menjaga kualitas pengajaran di era digital.

B. Pembahasan

Pemahaman yang baik dari dosen tentang proses belajar mengajar sangat penting, terutama dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang didukung oleh teknologi agar lebih menarik bagi mahasiswa. Transformasi pendidikan di era digital memainkan peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perencanaan yang matang dalam pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah, berkontribusi besar terhadap perkembangan zaman.

Era digital mengubah pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik. Teknologi bukan sekadar alat penyampai informasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Teknologi ini membantu menyelaraskan perubahan paradigma dalam pembelajaran, menjadikannya lebih dinamis dan inovatif. Penggunaan sistem untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi interaksi antara dosen dan juga mahasiswa berperan penting dalam pendidikan. Teknologi pendidikan dipandang sebagai studi untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Konsep pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan minat mahasiswa dalam proses pembelajaran.

E-Learning memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran. Darmika (2017) menjelaskan bahwa e-learning mengacu pada pembelajaran yang dibantu teknologi elektronik dan tersambung ke internet. Hal yang sama diungkapkan oleh Silahuddin (2015), yang menyatakan bahwa e-learning adalah kombinasi antara suara, video, atau komputer untuk meningkatkan sistem pendidikan. Di masa lalu, mahasiswa harus berkumpul dalam satu ruangan untuk menerima informasi, tetapi kini teknologi memungkinkan akses informasi dengan perangkat digital dan aplikasi lain. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk

menerima informasi secara bersamaan dari tempat, ruang, dan waktu yang berbeda, membawa perubahan signifikan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran jarak jauh yang didukung oleh internet (e-learning) sangat membantu mahasiswa untuk belajar kapan dan di mana saja. Penggunaan teknologi digital yang efisien dalam pendidikan meningkatkan mutu pembelajaran dengan mempermudah akses dan distribusi informasi (Triyono, 2017). E-learning memiliki berbagai manfaat, antara lain: 1) akses mudah bagi dosen dan mahasiswa; 2) perubahan gaya belajar mahasiswa; 3) pembelajaran yang lebih efektif dan efisien; serta 4) fleksibilitas dalam hal tempat, ruang, dan waktu. Dosen yang sebelumnya mengajar secara konvensional kini lebih beradaptasi dengan era globalisasi. Tanpa pemahaman teknologi digital, dosen berisiko tertinggal dalam pembaruan informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui e-learning memiliki kelebihan dan kekurangan. Silahuddin (2015) menyebutkan beberapa kelebihan e-learning, seperti: 1) materi yang lebih mudah dipahami; 2) komunikasi yang lebih lancar; 3) minat mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat; dan 4) efisiensi waktu serta biaya. Namun, kekurangannya mencakup: 1) tidak semua dosen dan mahasiswa mahir teknologi; serta 2) e-learning membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

Dari kelebihan dan kekurangan tersebut, e-learning tetap merupakan alat yang memperluas akses pendidikan dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal. Tantangan ke depan melibatkan pengembangan pendekatan yang efektif agar e-learning semakin relevan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar Bahasa Indonesia secara produktif. Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi sudah berjalan dengan baik, tetapi banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan perangkat teknologi secara maksimal. Ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Media pembelajaran berbasis teknologi berdampak positif pada mahasiswa, seperti meningkatkan motivasi, membuat belajar lebih menyenangkan, dan meningkatkan kreativitas. Penelitian Anisa Manongga (2021) tentang pentingnya teknologi dalam

mendukung pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan bahwa teknologi membantu kebutuhan dosen dalam proses belajar mengajar. Penelitian lain oleh Ciek Sandra Syifa Ully dan Nursiwi Nugraheni (2024) menyimpulkan bahwa teknologi penting dalam menggantikan metode pembelajaran konvensional menuju fasilitas pendidikan yang lebih canggih. Penelitian ini mengarah pada kesiapan dosen dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik, di mana fasilitas teknologi menjadi faktor utama yang mendukung kesuksesan pembelajaran.

Kemampuan kognitif dan keterampilan mahasiswa dapat meningkat berkat dukungan fasilitas teknologi digital, seperti internet, web learning, e-learning, atau pembelajaran jarak jauh, yang membuat proses belajar lebih fleksibel dari segi waktu, tempat, dan usia. Menurut Wijayanti (2011), teknologi membantu memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa dalam inovasi serta pengembangan keterampilan mereka. Lestari (2019) juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi mempermudah aktivitas di lembaga pendidikan, terutama dalam mengelola data dosen dan mahasiswa, menunjukkan peran penting teknologi dalam era ini untuk mendukung proses belajar mengajar.

Dosen di era digital diharapkan mampu menyiapkan materi pembelajaran yang relevan dan mudah diakses oleh mahasiswa. Safira (2021) menyebutkan bahwa bahan pembelajaran di era digital dapat diakses dengan baik, di mana dosen menyusun materi yang bisa dipelajari mahasiswa dengan mudah melalui berbagai sumber internet. Teknologi digital mempermudah mahasiswa dalam belajar, termasuk akses ke e-book, sehingga mahasiswa tidak perlu membeli buku fisik dan cukup mengunduhnya dari internet.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, moral, dan budi pekerti. Djollong (2014) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses untuk membentuk logika, moral, dan kualitas berpikir manusia sesuai nilai-nilai agama. Kristiawan (2016) menambahkan bahwa pendidikan melatih pemahaman dan kemampuan berpikir kritis untuk perkembangan yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan adalah proses memahami dan mengembangkan cara berpikir yang sistematis guna memecahkan masalah di masa

depan. Teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, misalnya dalam pembuatan grafik, portofolio, dan pengolah kata. Dosen dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyajikan materi, video, dan audiovisual, yang membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mudah.

Teknologi dalam pendidikan memiliki berbagai manfaat untuk meningkatkan efektivitas, komprehensivitas, dan makna pembelajaran bagi mahasiswa. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, dosen diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan pembelajaran berbasis e-learning. Beberapa manfaat teknologi dalam pembelajaran antara lain: 1) meningkatkan kemampuan belajar; 2) memperluas pengetahuan; 3) mempermudah akses belajar; 4) membuat media pembelajaran lebih menarik; dan 5) memotivasi dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi dan minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media digital. Mahasiswa menjadi lebih antusias dalam mengeksplorasi materi yang diajarkan ketika teknologi digunakan dengan tepat. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memungkinkan mahasiswa untuk lebih siap berkompetisi sesuai dengan materi yang dipelajari. Penggunaan teknologi di kampus juga dapat mengurangi biaya dan menghemat waktu dalam pembelajaran. Teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Dosen memanfaatkan berbagai media, seperti kuis, Google Form, video animasi, dan YouTube untuk beradaptasi dengan teknologi pendidikan (Ashari, 2022). Dosen harus memahami dan menguasai media pembelajaran untuk memastikan penggunaan teknologi berjalan efektif dan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

Pendidikan berbasis teknologi bertujuan agar dosen dan mahasiswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dengan mudah dan meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Teknologi juga dapat memperbaiki aksesibilitas pendidikan, terutama di daerah terpencil, melalui platform seperti webinar, video konferensi, pembelajaran online, dan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, serta didukung dengan pelatihan berkelanjutan bagi dosen agar dapat beradaptasi dengan

perkembangan teknologi. Selain itu, teknologi juga mempermudah proses administrasi pendidikan. Pembelajaran berbasis e-learning mendukung dosen dan mahasiswa dalam proses belajar, memastikan kelancaran dan kesinambungan pembelajaran. Diharapkan, dengan semangat dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan internet, pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Akses dan pelatihan yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa turut membantu perkembangan keterampilan psikomotorik dan kognitif dalam pendidikan.

Pendidikan berbasis digital tidak perlu mahal, yang terpenting adalah sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dengan adanya server yang dikembangkan oleh kampus, anggota kampus, terutama dosen dan mahasiswa, dapat lebih mudah berinteraksi dengan dunia luar. Teknologi yang memanfaatkan alat elektronik serta pengelolaan sistem informasi secara cepat dan efisien menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yang memerlukan adaptasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Teknologi pendidikan yang terintegrasi dalam sistem pendidikan berfungsi untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, meskipun ada dampak positif dan negatif yang dirasakan. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital. Dengan adanya e-learning, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi dan referensi perkuliahan kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini, jika dimanfaatkan secara optimal, dapat mendukung proses belajar, komunikasi, dan pengelolaan data untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin berkembangnya teknologi diharapkan dapat membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efisien, mempertimbangkan faktor psikologis mahasiswa, keuangan, dan kebutuhan mereka, serta menyesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa.

B. Saran

Sebagai saran, disarankan agar dosen dan mahasiswa terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengadaptasi teknologi informasi yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Penting bagi keduanya untuk aktif berkolaborasi dalam memanfaatkan e-learning dan berbagai platform teknologi lainnya agar pembelajaran dapat berjalan lebih efisien. Dosen perlu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam proses pengajaran untuk memudahkan akses materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sementara mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar digital yang lebih fleksibel. Selain itu, institusi pendidikan harus menyediakan pelatihan dan sumber daya yang cukup agar semua pihak dapat memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditiawan, F. P., dan Soedarto, T. 2021. "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Sistem Integrasi Pendidikan Karakter Bela Negara Berbasis Android." In *SCAN-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 16(3) University of Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Ahsani, E. Luthfi, F., dan Azizah, N. R. 2021. "Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Tengah Pandemi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(1).
- Arianti, R., dan H. 2018. "Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek". *Dialektika: Jurnal Bahasa Sastra dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 75-89.
- Ashari, Setiawan, dan Mirnawati. 2022. "Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di SD Pelita Bangsa Surabaya". *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-53.
- Bahtiar, A. N. 2019. *Khazanah Bahasa: Memaknai Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*.
- Darmika, I Putu., Gede, dan I Made. 2017. "Penggunaan E-Learning Dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol. 7(2).
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djollong, A. F. 2014. “Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.” *Istiqra*, 86-100.
- Husain, Rusmin. 2016. Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di Sekolah Dasar.
- Kristiawan, M. 2016. “Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia.” *Ta’dib*, 18(1), 13-25.
- Lestari, S. 2019. “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi.” *EDURELIGIA. Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Manongga, Anisa. 2021. “Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Gorontalo, 25 November 2021, ISBN 978-623-98648-2-8.
- Nugraheny, A. R. 2020. “Peran Teknologi Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Di Masa Pandemi*, 7(1).
- Nugraheni, Nursiwi. Ully, Ciek Sandrasyifa. 2024. “Teknologi Berperan Penting Dalam Pendidikan Lanjutan Khususnya Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol 1(3), hal. 133-141.
- Riani, S. Al Hakim, R, dan Sukmarani, D. 2021. “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Pembelajaran Biologi.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi – Seminar Nasional VI Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang*, Desember, 172-176.
- Safira, Y. 2021. Pemanfaatan Teknologi Gawai Dalam Belajar Anak Usia Dini Pada Orang Tua Di TK Kecamatan Sukowono Pada Masa Pandemi Covid-19 (Disertasi Doktoral, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Silahuudin. 2015. “Penerapan e-learning dalam Inovasi Pendidikan”. *CIRCUIT: Jurnal Ilmu Pendidikan Teknik Elektro*,1(1).
- Surani, D. 2019. “Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0”. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 456-469.
- Tamiang, Y. 2022. “Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Medan.” *Ability: Jurnal of Education and Social Analysis*. 45-66.
- Triyono, Bruri dan Pipit Utami. 2017. *Pembelajaran E-Learning Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wijayanti, I. D. 2011. *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.